

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN DAN INDEKS MASSA
TUBUH (IMT) DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA
SISWA SMP DHARMA WIWEKA DENPASAR**



Oleh :

I PUTU GEDE ADITYA ARTHABAWA

NIM. P07134222061

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN DAN INDEKS MASSA
TUBUH (IMT) DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA
SISWA SMP DHARMA WIWEKA DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Sarjana Terapan Jurusan Teknologi
Laboratorium Medis**

Oleh :

I PUTU GEDE ADITYA ARTHABAWA

NIM. P07134222061

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN DAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA SISWA SMP DHARMA WIWEKA DENPASAR

Oleh:

I PUTU GEDE ADITYA ARTHABAWA

NIM. P07134222061

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Nyoman Gede Suyasa, S.KM, M.Si
NIP. 197101301995031001

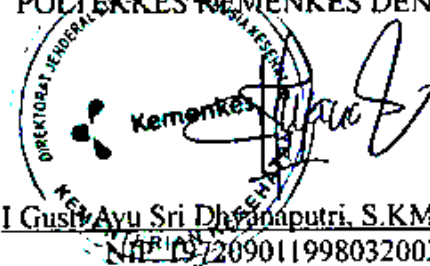
Pembimbing Pendamping



Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd, M.Si
NIP. 196208181983031009

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.P.H.
NIP. 197209011998032003

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN DAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA SISWA SMP DHARMA WIWEKA DENPASAR

Oleh:

I PUTU GEDE ADITYA ARTHABAWA

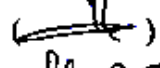
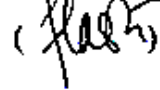
NIM. P07134222061

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

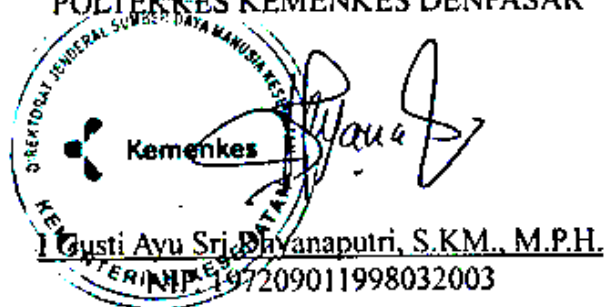
TANGGAL : 04 MEI 2026

TIM PEMBIMBING SEMINAR

- | | | |
|--|---------------------|---|
| 1. Dr. drg. I Gusti Agung Ayu Dharmawati, M.Biomed | (Ketua Penguji) | () |
| 2. Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si., M.Si | (Anggota Penguji 1) | () |
| 3. Ni Nyoman Astika Dewi, S.Gz., M.Biomed | (Anggota Penguji 2) | () |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



LEMBAR PERSEMBAHAN

Om Swastyastu,

Puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas asung kertha wara nugraha-Nya yang senantiasa memberikan anugerah, berkat, dan tuntunan di setiap langkah dan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Bapak dan Ibu tercinta, dengan penuh rasa syukur dan bakti atas doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tak terhingga. Kalian adalah sumber kekuatan, tempatku pulang, dan alasan terbesarku untuk terus berjuang hingga sampai di titik ini

Kedua adikku tersayang, rasa bangga dan syukurku atas dukungan, canda, dan kebersamaan yang selalu menguatkan di setiap langkahku. Kalian adalah penyemangat di saat lelah dan pengingat untuk terus melangkah maju.

(Alm) Kakek dan Nenek, meskipun ragamu tak lagi bersama, namun cinta, doa, dan kenangan indah yang telah kalian tinggalkan akan selalu hidup dan terpatrit dalam hati. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk bakti, doa, dan ungkapan rindu yang tak pernah usai.

Kepada teman-teman Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang membantu dan berjuang bersama selama perkuliahan serta memberikan banyak motivasi.

Kepada Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Bapak dan Ibu Dosen pembimbing dan Dosen penguji, serta para staff di lingkungan kampus yang telah memberikan dukungan

Om Shanti Shanti Shanti Om

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama I Putu Gede Aditya Arthabawa, tempat dan tanggal lahir penulis di Denpasar, 05 November 2003. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan drh. I Gede Eka Aryawan dan Ni Luh Gede Sri Udayani, A.Md.Keb. Penulis memiliki dua saudara kandung yang bernama Ni Made Aditha Cipta Lestari dan I Nyoman Adhika Suryadharma.

Penulis berasal dari Kelurahan Pedungan, Denpasar Selatan, tinggal di Jln. Pulau Bungin Gang Pratiwi No. 1, Denpasar, menganut kewarganegaraan Indonesia dan beragama hindu. Penulis memulai Pendidikan pada tahun 2009-2010 di TK Dharma Kumara, lalu tahun 2010-2016 penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDK Harapan, tahun 2016-2019 melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Denpasar, dan melanjutkan pendidikan menengah atas pada tahun 2019-2022 di SMA Negeri 2 Denpasar dengan peminatan IPA. Pada tahun 2022, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi di Poltekkes Kemenkes Denpasar, dengan mengambil Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Putu Gede Aditya Arthabawa
NIM : P07134222061
Program studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2025-2026
Alamat : Jalan Pulau Bungin Gang Pratiwi No. 1 Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Kebiasaan Sarapan Dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswa Di SMP Dharma Wiweka Denpasar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 04 Mei 2026
Yang membuat pernyataan


The stamp includes the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN', 'KETERANGAN TEMPEL', and the unique code 'DANX207523941'.

I Putu Gede Aditya Arthabawa
NIM. 07134222061

THE RELATIONSHIP OF BREAKFAST HABITS AND BODY MASS INDEX (BMI) WITH HEMOGLOBIN LEVELS IN DHARMA WIWEKA DENPASAR MIDDLE SCHOOL STUDENTS

ABSTRACT

Background: Anemia in adolescents remains a health concern associated with breakfast habits and nutritional status that may influence hemoglobin levels. **Purpose** To determine the relationship between breakfast habits and Body Mass Index (BMI) with hemoglobin levels among students of SMP Dharma Wiweka Denpasar. **Method** This type of research is analytical observation with a cross-sectional approach. Data were collected through questionnaires on breakfast habits, BMI measurements, and hemoglobin examination using the POCT method. Data were analyzed using the Spearman Rank test. **Result** the results of the study showed that 1.2% of students had a habit of not having breakfast and 25.9% had an obese BMI status, with 29.6% of respondents experiencing low hemoglobin levels. There was a significant relationship between breakfast habits and hemoglobin levels ($p\text{-value}=0.002$; $r=0.340$) with moderate correlation strength, and a significant relationship between BMI and hemoglobin levels ($p\text{-value}=0.000$; $r=0.444$) with moderate correlation strength. **Conclusion** Breakfast habits and BMI are significantly associated with hemoglobin levels in adolescents; therefore, both factors should be considered in anemia prevention efforts.

Keywords: Breakfast habits, BMI, Hemoglobin

HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN DAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA SISWA SMP DHARMA WIWEKA DENPASAR

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada remaja masih menjadi masalah kesehatan yang berkaitan dengan kebiasaan sarapan dan status gizi, yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan kebiasaan sarapan dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kadar hemoglobin pada siswa SMP Dharma Wiweka Denpasar. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui kuesioner kebiasaan sarapan, pengukuran IMT, dan pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode POCT (*Point Care of Testing*), kemudian dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1,2 % siswa memiliki kebiasaan sarapan kurang dan status IMT obesitas sebanyak 25,9% , dengan 29,6% responden mengalami kadar hemoglobin rendah. Analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan sarapan dengan kadar hemoglobin ($p\text{-value}=0,002$; $r=0,340$) dengan kekuatan korelasi sedang, serta terdapat hubungan signifikan antara IMT dengan kadar hemoglobin ($p\text{-value}=0,000$; $r=0,444$) dengan kekuatan korelasi sedang. **Simpulan:** Disimpulkan bahwa kebiasaan sarapan dan IMT berperan dalam menentukan kadar hemoglobin, sehingga perlu diperhatikan untuk mencegah anemia pada remaja.

Kata kunci: Kebiasaan sarapan, IMT, Hemoglobin

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN KEBIASAAN SARAPAN DAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA SISWA SMP DHARMA WIWEKA DENPASAR

Oleh : I Putu Gede Aditya Arthabawa (P07134222061)

Anemia pada remaja masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang cukup tinggi, baik secara global maupun nasional. Kondisi ini ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin dalam darah sehingga kemampuan darah dalam mengangkut oksigen ke jaringan tubuh menjadi menurun. Anemia pada remaja dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, terganggunya pertumbuhan fisik, penurunan daya tahan tubuh, serta berpengaruh terhadap prestasi akademik. Salah satu faktor yang diduga berkontribusi terhadap kejadian anemia adalah kebiasaan sarapan yang tidak teratur, yang menyebabkan asupan energi dan zat gizi, terutama zat besi, tidak terpenuhi secara optimal. Selain itu, status gizi yang dapat diukur melalui Indeks Massa Tubuh (IMT) juga berperan dalam menentukan kondisi kesehatan remaja, termasuk kadar hemoglobin. Remaja dengan status gizi kurang atau lebih berpotensi mengalami gangguan keseimbangan nutrisi yang dapat memengaruhi pembentukan hemoglobin. Berdasarkan data dan fenomena yang ditemukan di SMP Dharma Wiweka Denpasar, masih terdapat siswa dengan kebiasaan sarapan yang tidak teratur serta variasi status IMT, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui hubungan kedua faktor tersebut dengan kadar hemoglobin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan sarapan dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kadar hemoglobin pada siswa SMP Dharma Wiweka Denpasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kadar hemoglobin pada remaja, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam upaya pencegahan anemia sejak dini, khususnya melalui perbaikan pola makan dan status gizi.

Penelitian ini menggunakan desain observasi analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu pengukuran variabel dilakukan pada satu waktu tertentu untuk melihat hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Dharma Wiweka Denpasar, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik tertentu sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data kebiasaan sarapan diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden, sedangkan status gizi diukur menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang dihitung berdasarkan berat badan dan tinggi badan. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan menggunakan metode *Point of Care Testing* (POCT), yang memiliki keunggulan dalam kecepatan dan kemudahan penggunaan di lapangan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (kebiasaan sarapan dan IMT) dengan variabel dependen (kadar hemoglobin).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki kebiasaan sarapan yang tidak teratur, yang berpotensi menyebabkan kurangnya asupan zat gizi penting bagi tubuh. Selain itu, status IMT responden bervariasi, mulai dari kategori kurang, normal, hingga lebih, yang mencerminkan adanya ketidakseimbangan status gizi pada sebagian siswa. Dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin, ditemukan bahwa sebagian responden memiliki kadar hemoglobin di bawah normal, yang mengindikasikan adanya risiko anemia. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan sarapan dengan kadar hemoglobin, dengan nilai *p-value* sebesar 0,002 dan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,340, yang menunjukkan kekuatan hubungan dalam kategori sedang. Hal ini berarti semakin baik kebiasaan sarapan, maka kadar hemoglobin cenderung lebih tinggi. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kadar hemoglobin, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 dan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,444, yang juga menunjukkan kekuatan hubungan dalam kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa status gizi yang baik berperan dalam mendukung kadar hemoglobin yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan sarapan dan Indeks Massa Tubuh (IMT) memiliki hubungan yang signifikan dengan kadar hemoglobin pada siswa SMP Dharma Wiweka Denpasar. Kebiasaan sarapan yang

teratur dapat membantu memenuhi kebutuhan zat gizi, terutama zat besi, yang berperan dalam pembentukan hemoglobin. Sementara itu, status gizi yang baik, yang tercermin dari nilai IMT normal, juga berkontribusi dalam menjaga keseimbangan nutrisi yang diperlukan untuk proses pembentukan sel darah merah. Oleh karena itu, kedua faktor ini merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan anemia pada remaja.

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah bagi siswa diharapkan untuk membiasakan diri sarapan secara teratur dengan memperhatikan kandungan gizi yang seimbang agar kebutuhan nutrisi harian dapat terpenuhi. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya sarapan dan gizi seimbang melalui kegiatan penyuluhan kesehatan atau program sekolah sehat. Bagi tenaga kesehatan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program intervensi pencegahan anemia pada remaja, seperti pemeriksaan kadar hemoglobin secara berkala dan pemberian edukasi gizi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin, seperti asupan zat besi, aktivitas fisik, dan pola hidup, serta menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Bacaan : 53 (tahun 2011 - tahun 2026)

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswa SMP Dharma Wiweka Denpasar”** dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Program Studi Sarjana Terapan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kendala yang akhirnya dapat teratasi berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di jurusan Teknologi Laboratorium Medis prodi Sarjana Terapan
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH., selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar dan selaku pembimbing utama, atas kesempatan, waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Heri Setiyo Bakti, S.ST., M.Biomed., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, atas bimbingan selama menempuh pendidikan di jurusan ini.

4. Bapak I Nyoman Gede Suyasa, S.KM, M.Si., selaku pembimbing utama atas bimbingan dan masukan yang berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Nyoman Mastra, S.KM., S.Pd, M.Si., selaku pembimbing pendamping, atas bimbingan dan masukan yang berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar, atas ilmu dan bimbingan yang diberikan selama masa Pendidikan.
7. Orang tua, adik, kakak, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan, motivasi, serta dukungan yang tiada henti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat menjadi tulisan yang bermanfaat di masa mendatang.

Denpasar, 4 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT PENULIS	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Pengertian Sarapan.....	9
B. Pengertian Indeks Massa Tubuh (IMT)	10

C. Pengertian Remaja	13
D. Anemia	15
E. Hemoglobin.....	19
F. Hubungan Kebiasaan Sarapan Dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Hemoglobin	23
BAB III KERANGKA KONSEP	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
C. Hipotesis Statistik	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Alur Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	41
G. Etika Penelitian	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

LAMPIRAN	71
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	12
Tabel 2 Kadar Hemoglobin (g/dL) untuk Diagnosis Anemia.....	15
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4 Kekuatan Antar Hubungan Varibel Menurut Nilai Keofisien Korelasinya	44
Tabel 5 Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 6 Frekuensi Kebiasaan Sarapan Siswa.....	47
Tabel 7 Indeks Massa Tubuh (IMT) Pada Siswa	48
Tabel 8 Kadar Hemoglobin Siswa	48
Tabel 9 Hasil tabulasi silang antara jenis kelamin dengan kadar hemoglobin siswa	49
Tabel 10 Analisis Hubungan Kebiasaan Sarapan Dengan Kadar Hemoglobin	49
Tabel 11 Analisis Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Hemoglobin	50
Tabel 12 Rekapitulasi Data Responden	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rumus Indeks Massa Tubuh (IMT)	12
Gambar 2 Rumus Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U).....	12
Gambar 3 Kerangka Konsep Penelitian	26
Gambar 4 Hubungan Antar Variabel	28
Gambar 5 Alur Penelitian.....	31
Gambar 6 Rumus Yamane	33
Gambar 7 Rumus Proportionate.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Etik Penelitian	71
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 3 Surat Pernyataan	74
Lampiran 4 Informed Consent	75
Lampiran 5 Lembar Kuesioner Penelitian	78
Lampiran 6 Rekapitulasi Data Responden.....	82
Lampiran 7 Analisis Data Statistik	95
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	99
Lampiran 9 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	101
Lampiran 10 Validasi Bimbingan Skripsi.....	102
Lampiran 11 Bukti Hasil Turnitin.....	103

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
g/dL	: Gram per desiliter
Hb	: Hemoglobin
IMT	: Indeks Massa Tubuh (IMT)
IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur
kg	: Kilogram
m ²	: Meter kuadrat
POCT	: <i>Point of Care Testing</i>
QC	: <i>Quality Control</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Simpangan Baku
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>